

Vaksinasi Kolaborasi Universitas Budi Luhur, ASBISINDO, OJK Dan RSUD Pesanggrahan Dalam Mengejar Herd Immunity

Wiwin Windihastuty¹, Wendi Usino², Goenawan Brotosaputro³, Bullion Dragon⁴

^{1,2,3,4}Universitas Budi Luhur

E-mail : wiwin.windihastuty@budiluhur.ac.id¹, wendi.usino@budiluhur.ac.id²,
goenawan.brotosaputro@budiluhur.ac.id³, bullion.dragon@budiluhur.ac.id⁴

ABSTRAK

Pada masa Pandemi COVID-19, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19. Satu cara untuk memutus penyebaran virus covid 19 adalah dengan melakukan vaksinasi secara serentak dan merata serta memberikan edukasi mengenai pentingnya melakukan vaksinasi. Universitas Budi Luhur ikut berperan aktif dalam melaksanakan vaksinasi guna memutus penyebaran virus covid 19 yakni dengan menggelar sentra vaksinasi. Dalam suatu kesempatan, bersama Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) Jabodetabek dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Universitas Budi Luhur didukung oleh RSUD Pesanggrahan yang berperan sebagai tenaga medis untuk konsultasi peserta sebelum pemberian vaksin dan vaksinator menyediakan 1000 dosis yang diutamakan untuk karyawan dan keluarga besar ASBISINDO serta masyarakat umum. Untuk mencegah kerumunan, pendaftaran dilakukan secara online melalui sistem yang telah disiapkan. Hanya peserta yang telah melakukan pendaftaran secara online berhak mendapatkan vaksin. Tim pelaksana tidak lupa memberikan edukasi mengenai pentingnya vaksin serta mengingatkan peserta bahwa vaksin bukan merupakan kebal terhadap virus akan tetapi vaksin sebagai salah satu bentuk upaya kita untuk membentengi diri terhadap serangan virus. Pelaksanaan vaksinasi berjalan dengan tertib dan lancar, dari 1000 dosis yang disediakan hampir semua terpakai. Sisa dosis yang tidak terpakai karena peserta yang sudah daftar berhalangan hadir atau sudah mendaftar ditempat lain.

Kata kunci : *pandemi, vaksinasi, virus, covid-19, kolaborasi*

ABSTRACT

During the COVID-19 pandemic, the government issued various policies to tackle the spread of COVID-19. One way to stop the spread of the COVID-19 virus is to vaccinate simultaneously and evenly and provide education about the importance of vaccination. Budi Luhur University takes an active role in carrying out vaccinations to stop the spread of the COVID-19 virus, namely by holding a vaccination center. On one occasion, together with the Association of Indonesian Sharia Banks (ASBISINDO) Jabodetabek and the Financial Services Authority (OJK), Budi Luhur University was supported by the Pesanggrahan Hospital which acted as medical personnel to consult participants before administering the vaccine and the vaccinator provided 1000 doses, preferably for employees and their families. ASBISINDO and the general public. To prevent crowds, registration is done online through a system that has been prepared. Only participants who have registered online are entitled to get the vaccine. The implementing team did not forget to provide education about the importance of vaccines and remind participants that vaccines are not immune to viruses, but vaccines are a form of our efforts to fortify ourselves against virus attacks. The implementation of the vaccination went in an orderly and smooth manner, of the 1000 doses provided, almost all were

used. Remaining unused doses because participants who have registered are unable to attend or have registered elsewhere.

Keyword : pandemic, vaccination, virus, covid-19, collaboration

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2), dimana pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal bahkan kematian (Dewi, 2021).

Berdasarkan Pasal 33 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), dimana perlu segera dilakukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain melalui upaya vaksinasi.

Dalam rangka mencapai herd immunity masyarakat untuk menghadapi pandemi Covid 19, pemberian vaksin adalah cara yang efektif dan sangat dianjurkan pemerintah Indonesia demi mencegah dan menekan terjadinya penyebaran pandemi Covid – 19 (Adrian Faridhi dkk, 2022).

Program vaksinasi ini sangat penting bagi masyarakat dimana masih diperlukan pencapaian target serta peningkatan jumlah anggota masyarakat untuk mendapatkan vaksin (Farina dkk, 2021). Untuk itu Universitas Budi Luhur merasa perlu untuk berperan serta dalam meningkatkan jumlah pemberian vaksin

kepada masyarakat dan memastikan bahwa program dapat terlaksanakan secara efektif agar masyarakat dapat segera menerima vaksin secepatnya dan terjadwal dengan baik sesuai data yang ada.

Maksud dan tujuan pelaksanaan program vaksinasi ini adalah untuk merangsang pembentukan (antibodi) sistem imun dalam tubuh, pencegahan primer yang sangat handal, menurunkan angka kesakitan dan kematian serta memutus rantai penularan (Setiyo dkk, 2021). Selain itu vaksinasi bermanfaat untuk Membantu Pemerintah dalam proses pemberian vaksin kepada masyarakat , membantu meningkatkan jumlah penerima vaksin sesuai target pemerintah, Meningkatkan Herd Immunity dalam masyarakat, mencegah penyebaran dan menekan tingkat penularan Covid 19 (Idil, 2021). Mendorong masyarakat untuk melakukan vaksinasi guna mencegah tertular Covid 19 serta Memberikan kemudahan kepada masyarakat sekitar dalam mendapatkan pelayanan vaksinasi.

Universitas Budi Luhur adalah salah satu kampus yang dijadikan tempat sentra vaksinasi di wilayah Jakarta Selatan. Dalam upaya penanganan COVID-19, Universitas Budi Luhur (UBL) turut ambil bagian dengan beberapa lembaga negara, Pemerintah Daerah dan Asosiasi dalam pelaksanaan vaksinasi. Pada kesempatan kali ini Universitas Budi Luhur

berkolaborasi dengan Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) Jabodetabek dengan target vaksinasi 1000 dosis (1000 orang) dengan komposisi 60% karyawan dan keluarga ASBISINDO Jabodetabek serta 40% masyarakat umum yang telah mendaftar melalui aplikasi online yang tampilannya seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Form Pendaftaran Online

Rektor Universitas Budi Luhur, Dr. Ir. Wendi Usino, M.Sc mengatakan bahwa dengan adanya kolaborasi bersama ASBISINDO dengan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam program akselerasi vaksinasi di sentra vaksinasi UBL, pihaknya berharap bahwa makin banyak masyarakat yang divaksinasi sehingga bisa mencapai target dari pemerintah, agar masyarakat Indonesia sebagian besar di vaksinasi demi tercapainya herd immunity. Ketua Dewan Pimpinan Wilayah ASBISINDO (Asosiasi Bank Syariah Indonesia) Jabodetabek Muhammad Hadi Maulidin Nugraha, S.E.I., M.M., menyampaikan, ASBISINDO memilih Universitas Budi Luhur sebagai pelaksanaan vaksin ASBISINDO, karena Universitas Budi Luhur sejak tanggal 21 Juni 2021 telah menjadi tempat penyelenggara vaksin bagi masyarakat umum.

2. PERMASALAHAN

Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) berdiri pada tanggal 31 Maret 1992 di Bandung. Anggota pertama ASBISINDO sebanyak 5 BPRS. Pada Musyawarah Nasional (Munas) tahun ketiga, keanggotaan ASBISINDO mulai terbuka untuk seluruh bank syariah, yaitu: Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Total seluruh BUS, UUS, dan BPRS saat ini telah menjadi anggota ASBISINDO, sebanyak 190 buah. Jaringan ASBISINDO terdiri atas: 14 Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) dan 1 Dewan Pimpinan Daerah (DPD). *Misi ASBISINDO adalah untuk menghimpun semua potensi bank syariah yang ada di seluruh Indonesia sehingga siar ekonomi syariah sebagai da'wah bilhal dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan umat, membina dan mengembangkan bank syariah sehingga menjadi bank yang sehat, berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi mitra utama bagi pemerintah serta regulator dalam mengembangkan perbankan syariah di Indonesia.* Visi ASBISINDO adalah untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan diantara para anggotanya dalam rangka mengembangkan usaha bank syariah sehingga dapat dicapai kemajuan dan guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur sejahtera dan merata yang diridhoi Allah SWT dalam negara kesatuan Republik Indonesia.

ASBISINDO sebagai asosiasi Bank Syariah berpendapat bahwa perbankan syariah menghadapi sejumlah tantangan di tengah wabah Covid-19. Berdasarkan hal tersebut, ASBISINDO berperan serta dalam program pemerintah dengan menyelenggarakan sentra vaksin yang sasaran utamanya adalah seluruh karyawan dan keluarga selain itu sentra vaksin juga ditujukan untuk masyarakat. Dalam kegiatan ini, ASBISINDO

menggandeng Universitas Budi Luhur sebagai tenaga sukarelawan non medis, sedangkan sebagai tenaga sukarelawan medis diserahkan kepada RSUD Pesanggrahan.

ASBISINDO, Jabodetabek mendukung langkah pemerintah mempercepat terciptanya *herd immunity* khususnya di sektor jasa perbankan syariah. Sektor perbankan adalah sektor penting yang harus tetap beroperasi di masa pandemi Covid-19. Sehingga dengan vaksinasi, maka pegawai dan nasabah bank syariah diharapkan akan semakin percaya diri melaksanakan aktifitas usaha dan bisnisnya. Dalam rangka mendukung percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional, maka semua insan perbankan syariah harus tetap bekerja optimal dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Termasuk mendukung pelaksanaan vaksinasi.

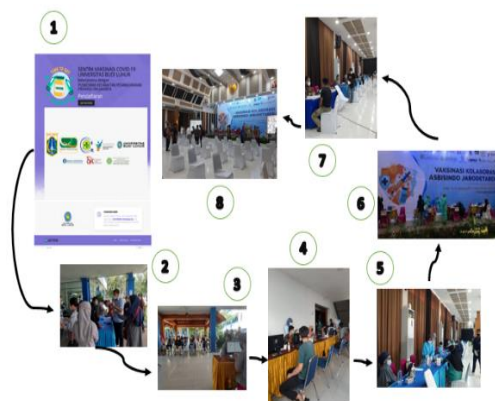
3. METODOLOGI

Tema kegiatan adalah membantu pemerintah mencapai target pemberian vaksin. Bentuk kegiatan berupa pemberian vaksinasi bagi anggota ASBISINDO serta masyarakat umum. Selain anggota ASBISINDO beserta keluarga, masyarakat sasaran penerima vaksin lainnya dilakukan secara top-down melalui sistem informasi satu data Vaksinasi COVID-19, dengan melakukan penyaringan data (filtering) sehingga diperoleh sasaran kelompok penerima vaksin COVID-19 sesuai kriteria yang telah ditetapkan pemerintah sesuai ketersediaan jumlah vaksin yang disiapkan hasil kesepakatan kerjasama dengan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan DKI dan RSUD Pesanggrahan.

Pelaksanaan pemberian vaksinasi akan dilaksanakan dengan 2 (dua) kali kegiatan, pemberian dosis ke 1 (satu) dan pemberian dosis ke 2 (dua). Selang waktu kegiatan adalah 28 hari, sesuai ketentuan

dari Kemenkes RI. Target sasaran sebanyak 1000 dosis dengan peserta; Anggota ASBISINDO beserta keluarga serta Masyarakat umum yang mendaftar melalui aplikasi. Ruang pemberian vaksin harus memenuhi ketentuan dari Dinas Kesehatan (DinKes) seperti; (1) menggunakan ruang yang cukup luas dengan sirkulasi udara yang baik. (2) Ruang pelayanan dibersihkan dengan cairan disinfektan sebelum dan sesudah pelayanan (3) Tersedia fasilitas mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir/ hand sanitizer (4) Pengaturan meja pelayanan antar petugas agar menjaga jarak aman minimal 1-2 meter (5) Ruang pelayanan vaksinasi hanya untuk melayani orang sehat (6) Menyediakan tempat duduk bagi peserta untuk menunggu sebelum dan 30 menit sesudah vaksinasi dengan jarak aman antar tempat duduk minimal 1-2 meter (7) Mengatur agar ruang tunggu sasaran yang sudah dan belum vaksinasi terpisah. Jika memungkinkan tempat untuk menunggu 30 menit sesudah vaksinasi di tempat terbuka.

Tahapan pelayanan vaksinasi seperti pada Gambar 2 dibawah ini



Gambar 2. Tahapan Layanan Vaksinasi

1. Formulir pendaftaran online

Masyarakat yang ingin mendapatkan vaksin harus mendaftar online, dimana tautan pendaftaran secara daring telah disebarkan terlebih dahulu.

2. Peserta sasaran datang

Masyarakat yang telah mendaftar secara online, kemudian datang untuk mendaftar ulang dengan membawa bukti pendaftaran online. Saat daftar ulang, peserta diberikan no urut antrian dan formulir kendali sasaran yang dikeluarkan oleh pihak puskesmas. Formulir kendali sasaran adalah formulir yang harus diisi mengenai riwayat kesehatan sasaran yang dibutuhkan puskesmas untuk melakukan vaksinasi.

3. Ruang Tunggu

Setelah melakukan daftar ulang masyarakat sasaran diminta untuk menunggu sampai petugas memanggil nomor urut yang telah diberikan. Saat menunggu sasaran diminta untuk mengisi formulir kendali.

4. Pendaftaran

Setelah dipanggil, sasaran diminta untuk menunjukkan KTP kemudian petugas melakukan verifikasi data dengan menggunakan aplikasi PCare yang merupakan aplikasi dari Dinas Kesehatan.

5. Skrining

Setelah melakukan verifikasi data dibagian pendaftaran, sasaran melanjutkan ke bagian skrining. Skrining dilakukan oleh tim medis dari puskesmas. Saat skrining petugas memeriksa data pada formulir kendali yang diisi sasaran, selain itu petugas melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik untuk melihat kondisi kesehatan sasaran. Pada tahap skrining petugas dapat mengidentifikasi kondisi sasaran, apakah bisa dilakukan vaksinasi ataukah ditunda pemberian vaksinasinya.

6. Vaksinasi

Vaksinasi diberikan kepada sasaran yang formulir kendalinya sudah ditandatangani petugas skrining sebagai persetujuan sasaran bisa mendapatkan vaksin. Vaksinasi dilakukan oleh tim medis dari puskesmas yang sudah

tersertifikasi sebagai vaksinator. Saat vaksin, sasaran diberikan kartu vaksin dimana pada kartu tersebut petugas mengisi tanggal pemberian vaksin, jenis vaksin dan no batch vaksin serta jadwal pemberian vaksin lanjutan jika sasaran baru mendapatkan vaksin yang pertama. Kartu vaksin harus dibawa sasaran saat melakukan vaksin ke 2 (dua).

7. Observasi

Setelah mendapatkan dosis vaksin, sasaran melanjutkan ke meja observasi. Petugas akan menanyakan kondisi sasaran setelah mendapatkan vaksin, apabila sasaran mengalami gangguan kesehatan akan segera ditangani oleh tim medis yang bertugas. Petugas observasi juga melakukan pencatatan riwayat vaksin sasaran ke aplikasi PCare serta memberikan penyuluhan mengenai pentingnya vaksinasi, menjaga kesehatan serta mentaati prokes 3M yang dicanangkan pemerintah.

8. Ruang Pemulihan

Tahap terakhir dalam pemberian vaksinasi adalah sasaran diminta untuk menunggu setidaknya 30 menit untuk memonitor kemungkinan sasaran terkena KIFI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan dilaporkan bahwa kehadiran secara total dari jumlah peserta yang mendaftarkan diri adalah sebagai berikut:

1. Vaksinasi dosis ke 1

Minggu 1 Agustus 2021, dibuka jam 08.00 sampai dengan jam 15.00 dimana sebanyak 857 peserta hadir dan telah dilakukan vaksinasi atau sekitar 85% dari jumlah yang terdata dan ditargetkan, dimana sisanyatidak hadir sebagian besar menyampaikan telah mendapatkan vaksin di tempat sentra-sentra vaksin lain

2. Vaksinasi dosis ke 2

Minggu, 29 Agustus 2021, dibuka mulai jam 08.00 sampai dengan jam 15.00 dimana dari peserta dosis ke 1 sebanyak 857 peserta telah diundang melalui WA blast yang pada akhirnya hadir adalah sebanyak 801 peserta saat ditutupnya pendaftaran dilokasi.

Pembukaan diawali dengan pemukulan gong oleh ketua Asbisindo disaksikan oleh Rektor Universitas Budi Luhur dan sejumlah undangan. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dan foto bersama. Jalannya acara pembukaan seperti pada Gambar 3 dibawah ini



Gambar 3. Pembukaan Sentra Vaksin

Sentral vaksin kolaborasi ASBISINDO, OJK dan Universitas Budi Luhur diharapkan bisa memudahkan masyarakat untuk mendapatkan akses dan pelayanan vaksin. Kegiatan sentra vaksin ini mempunyai tujuan mempercepat *herd immunity* (kekebalan kelompok) untuk menekan tingkat keparahan dan kematian warga akibat Covid-19 semaksimal mungkin juga sebagai wujud nyata dari industri keuangan syariah dalam

mendukung dan membantu program pemerintah pusat.

Pandemi yang disebabkan virus corona telah memberikan penurunan ekonomi secara drastis, hal ini menjadi dasar dari program vaksinasi nasional sebagai upaya melakukan pemulihan ekonomi. Dengan adanya acara kerja sama kolaborasi ASBISINDO dengan OJK dalam program akselerasi vaksinasi di sentra vaksinasi UBL, diharapkan semakin banyak masyarakat yang divaksinasi sehingga bisa mencapai target dari pemerintah demi tercapainya *herd immunity*.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Vaksinasi Kolaborasi ASBISINDO Jabodetabek ini berjalan dengan dukungan Universitas Budi Luhur dan RSUD Pesanggrahan, sebagai relawan dari baik relawan non nakes maupun relawan nakes. Peserta yang hadir adalah anggota Asbisindo beserta keluarga serta masyarakat umum yang mendapat informasi dari Flyer dan social media yang disebar. Vaksinasi dosis 1 hanya dihadiri oleh 851 orang dari 1000 orang yang mendaftar. Hal ini disebabkan oleh jangka waktu yang cukup lama (lebih dari 1 bulan) dari saat flyer, social media dan lainnya yang disebar sampai saat pelaksanaan vaksinasinya. Banyak pendaftar yang sudah melakukan vaksinasi ditempat lain, mengingat satu bulan sebelum pelaksanaan vaksinasi dosis 1, prevalensi angka kesakitan dan kematian akibat covid-19 sedang dalam tahap puncaknya yang membuat masyarakat ingin segera mendapat vaksinasi karena takut.

Untuk bisa fokus melaksanakan vaksinasi dosis 2 saja baik untuk peserta yang sudah divaksin dosis 1 di Vaksinasi Asbisindo maupun yang ikut vaksin diluar Vaksinasi Asbisindo, mengalami

kesulitan terkait ketersediaan stok vaksin Sinovac di RSUD Pesanggrahan. Sehingga pelaksanaan vaksinasi dosis 2 hanya difokuskan untuk peserta yang sudah mendapat dosis 1 di Vaksinasi Asbisindo saja.

Proses teknis pemberian vaksinasi dosis 1 maupun dosis 2 pada Vaksinasi Kolaborasi Asbisindo Jabodetabek di Universitas Budi Luhur berjalan sesuai arahan Dinas Kesehatan dan Puskesmas Pesanggrahan, mulai dari pra registrasi, verifikasi, screening, observasi dan pembagian sertifikat tidak mengalami kendala yang berarti. Pelaksanaan kegiatan dibantu oleh RS Umum Daerah Pesanggrahan.

Antusiasme masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 sangat tinggi. Pendaftaran vaksin langsung habis seketika tak lama setelah dibuka, hal ini ditandai dengan munculnya sejumlah keluhan masyarakat lantaran kehabisan kuota vaksin Covid-19 ketika hendak mendaftar. Sangat disayangkan sentra vaksin hanya dibuka 1 kali saja karena keterbatasan pasokan vaksin yang diperoleh. Kami menyarankan kepada pihak puskesmas agar dapat menambah kuota vaksin agar tingkat vaksinasi lebih tinggi tentunya untuk kepentingan percepatan vaksinasi Covid-19.

Tenaga Medis Dari Puskesmas Sebagai Panutan Masyarakat Sasaran Harus Memberikan Contoh Yang Baik Bagi Masyarakat Untuk Membentuk Kepercayaan Dan Keyakinan Masyarakat Terhadap Pentingnya Vaksinasi. Selain Itu Tim Medis Dari Puskesmas Agar Lebih Mengedukasi Sasaran Dengan Memberikan Informasi Yang Lebih Jelas Dan Transparan Mengenai Covid-19 Serta Mengkampanyekan Pentingnya Vaksinasi

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Dewi Susetiany, Ichsan Fahmi, Hafid Kadar Ramadhan, Taqwin Taqwin, (2021). **Determinan Kesediaan** Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 15 No. 1. <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK/article/view/430>
- Farina, Gandryani, Fikri Hadi (2021). Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia: Hak Atau Kewajiban Warga Negara. *Jurnal Hechts Vinding*, Vol. 10 No.1, 23 – 41. <https://rechtsvinding.bphn.go.id/ejournal/index.php/jrv/article/view/622/259>
- Adrian Faridhi, Sudi Fahmi, Aleksander Yandra (2022). Penyelenggaraan Kesehatan Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2020 di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, DINAMISIA* Vol. 6 No.1
- Setiyo Adi Nugroho, Indra Nur Hidayat, (2021). Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19 *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)* Vol. 9, No. 2
- Idil Akbar, (2021). Vaksinasi Covid 19 Dan Kebijakan Negara: Perspektif Ekonomi Politik. *Jurnal Academia Praja*, Vol. 4 No. 1. <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK/article/view/430>
- Iris Rengganis, (2017) Vaksinasi pada Lansia. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 4 No. 4, 129. <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/164/129>
- Kirana Eka Putri, Kris Wiranti, Yosef Syukurman Ziliwu, Maria Elvita, Debora Yuliana Frare, Rotua Sari Purdani, Susanti Niman, (2021). Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Perawatan Jiwa*, Vol. 9 No. 3, 539. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/7794/pdf>
- Nining Puji Astuti, Erlangga Galih Zulva Nugroho, Joma Chyntia Latt1, Imelzy Riana Potempu, Dewi Anggiani Swandana, (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi COVID-19 *Jurnal Keperawatan* Vol. 13 No. 3

<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>

Buku:

Nurul Inayah, Doni Deos Osmon (2021)
Vaksin Dan Vaksinasi Jaring Pena

Sumber Internet

- 5.1 Layanan Info Faskes Vaksinasi. (2020)
Bagaimana Vaksin bisa bekerja di dalam tubuh
untuk melindungi kita ?
<https://covid19.go.id/faskesvaksin>